

PENGARUH PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 4 KARAWANG

Aan Sumiyati¹, Oyoh Bariah², M. Makbul³

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: 2010631110042@student.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: oyoh.bariah@staff.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: m.makbul@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

In this research there are two variables consisting of the tahfidz Qur'an program and the Islamic character of students, so the aim of this research is to present an overview of the tahfidz Qur'an program, the Islamic character of students, and the influence between the two. in a correlational relationship. The population in this study were students at MAN 4 Karawang with a sample size of 35 people. Meanwhile, the method used in this research is a correlational method with a quantitative approach. This method was used to identify the influence of the tahfidz Qur'an program on the formation of students' Islamic character at MAN 4 Karawang. The results of this research show that 17% of the tahfidz qur'an program is in the low category, 69% is in the medium category and 14% is in the high category so it can be concluded that the average implementation of the tahfidz qur'an program at MAN 4 Karawang is in the medium category. As for the Islamic character formation of students, 9% are in the low category, 80% are in the medium category and 11% are in the high category, so it can be concluded that the average Islamic character formation of MAN 4 Karawang students is in the medium category. Based on SPSS in the coefficients table, it can be seen that the significance value (sig.) is $0.001 < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means "There is an influence of the tahfidz Qur'an program (X) on the formation of students' Islamic character (Y)." And from the analysis it is known that the R Square value = 0.27 so it can be concluded that the influence of the tahfidz Qur'an program (X) on the formation of students' Islamic character (Y) is 27.1% while 72.9% is influenced by other variables that are not included in in this research variable.

Keyword: *Tahfidz Qur'an, Islamic Character, Students*

ABSTRAK

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari program tahfidz qur'an dan karakter islami peserta didik, maka dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dari program tahfidz qur'an, karakter islami peserta didik, serta pengaruh antar keduanya dalam sebuah hubungan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu para peserta didik di MAN 4 Karawang dengan jumlah sampelnya 35 orang. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional dengan pendekatan

kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari program tahfidz qur'an terhadap pembentukan karakter islami peserta didik di MAN 4 Karawang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program tahfidz qur'an 17% pada kategori rendah, 69% pada kategori sedang dan 14% pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaksanaan program tahfidz qur'an di MAN 4 Karawang ada pada kategori sedang. Adapun pembentukan karakter islami peserta didik, 9% di kategori rendah, 80% di kategori sedang dan 11% di kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan rata-rata pembentukan karakter islami peserta didik MAN 4 Karawang berada pada kategori sedang. Berdasarkan SPSS pada tabel coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti "Ada pengaruh program tahfidz qur'an (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y)." Dan dari analisis diketahui nilai R Square = 0,27 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh program tahfidz qur'an (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y) sebesar 27,1% sedangkan 72,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk ke dalam variabel penelitian ini.

Kata Kunci: *Tahfidz Qur'an, Karakter Islami, Peserta Didik*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan Masyarakat (Rahman et al. 2022).

Sementara itu, menurut Abdul Munir Mulkhan, pendidikan Islam merupakan suatu kegiatan insaniah, memberi atau menciptakan peluang untuk teraktualnya akal potensial menjadi akal aktual, atau diperolehnya pengetahuan yang baru. Sementara itu, Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetik hasilnya di akhirat (Muhammad Haris 2015).

Adapun tujuan pendidikan Islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berkepribadian baik dan berbudi luhur menurut ajaran Islam. Selain itu tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah membimbing dan membentuk manusia menjadi hamba Allah yang saleh, teguh imannya, taat beribadah, dan berakhlak terpuji (B. 2017).

Akhlak atau karakter manusia merupakan suatu sifat yang penting bagi kehidupan. Akhlak akan terbawa dalam kepribadian seseorang, baik sebagai individu, masyarakat, maupun bangsa. Sebab kejatuhan, kejayaan, kesejahteraan dan kerusakan suatu bangsa tergantung bagaimana kepada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka akan sejahtera lahir batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk maka akan rusak lahir batinnya. Oleh karena itu, kita sebagai manusia

berusaha memaksimal mungkin untuk mencapai akhlak yang baik (Muhsinin 2013).

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW. untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Pengamalan ajaran Islam secara utuh (kaffah) merupakan model karakter seorang muslim yang dicontohkan dan ditekankan oleh model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat Shidiq, Tabligh, Amanah, Fatonah (STAF). Sifat-sifat tersebutlah yang menjadi karakter khas Nabi Muhammad SAW. (Muhsinin 2013).

Pentingnya pendidikan karakter Islami dengan menanamkan akhlak mulia yang diharapkan dapat mencetak manusia yang memiliki pribadi muslim dengan menanamkan nilai-nilai Islam yang tercermin dalam cara berpikir, bertindak, maupun berucap, yang selalu terkontrol oleh nilai-nilai Islam.

Pembentukan akhlak yang baik ini bisa melalui pendidikan karakter yang tentunya sudah menjadi peraturan khusus untuk dijalankan bagi setiap lembaga pendidikan baik formal, non formal maupun in-formal. Seperti salah satu lembaga pendidikan islam Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Karawang, yang berada di Desa Kutakarya, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Tantangan yang dihadapi guru di MAN 4 Karawang sekarang adalah bagaimana seorang guru dapat memberikan pendidikan akhlak disekolah dengan baik dalam waktu yang terbatas, sementara faktor-faktor yang dapat merusak akhlak cukup banyak. Dari sini maka perlu adanya arahan dan bimbingan serta pemberian teladan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

Berbagai program disediakan oleh MAN 4 Karawang dalam upaya pembentukan karakter Islami mulai dari program pembiasaan kajian rutin, program pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan pembacaan Asmaul Husna, Program Keputrian serta program Tahfidz Qur'an.

Dari berbagai macam program Pendidikan yang tersedia di MAN 4 Karawang kami tertarik untuk memilih tahfidz Qur'an sebagai objek penelitian kami. Program ini tersedia dan diwajibkan untuk semua tingkat kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di MAN 4 Karawang, beliau menjelaskan bahwa selain untuk meningkatkan target hafalan peserta didik, program tahfidz Qur'an ini juga berperan sebagai pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia kepada peserta didik dalam rangka membangun manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pendidikan tahfidz bukan hanya sekedar aktivitas kognitif berupa memindahkan hafalan dari teks ke dalam otak. Akan tetapi, menghafal al-Quran merupakan internalisasi nilai-nilai Qurani ke dalam hati dan perilaku umat manusia. Salah satu dampak positif (hikmah) yang dihasilkan dari mengafal al-Quran ialah membantu menambah konsentrasi dalam mendapatkan ilmu, serta membentuk karakter manusia ke arah yang lebih baik (Amelia and Siti Maryam Ulfa 2024).

Tujuan mempelajari Al-Quran atau pendidikan tahfidz adalah mengharap keridhaan Allah dengan menganut iktikad yang sah dan mengikuti segala perintah-Nya dan menghentikan segala larangan-Nya serta menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ibrah dan pengajaran serta suri teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam Al-Qurani (Hasanah 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh program pembelajaran Tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter Islami santri di MAN 4 Karawang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tahfiz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai "Proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ucapakan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus", orang yang menghafalnya disebut al-hâfiz bentuk pluralnya adalah alhuffaz. Dari definisi ini ada dua hal pokok pengertian tahfiz sebagaimana disebut 'Abd al-Rabbi Nawabuddin, yaitu: pertama, seorang yang menghafal dan kemudian mampu melafazkan dengan benar sesuai hukum tajwid harus sesuai dengan mushaf Al-Qur'an. Kedua, seorang penghafal senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan Al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya (Ma'mun 2019).

Selanjutnya, Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai wahyu Allah yang turun melalui Nabi Muhammad lewat malaikat Jibril supaya dibaca, dimengerti, dan diterapkan menjadi tuntunan bagi manusia. Al-Qur'an berarti kitab yang berisi firman Allah yang disampaikan pada Rasulullah Muhammad SAW untuk menuntun manusia di dunia (Afidah 2022).

Sementara itu, Istilah karakter berasal dari bahasa latin character yang mempunyai arti watak, tabiat, sifatsifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti (Hermawan 2019).

Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik. Pendidikan karakter ini dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan keajegan sikap baik yang dalam mengatasi berbagai kesulitan dan permasalahan. Pendidikan karakter akan memupuk watak yang bertujuan memupuk kemampuan peserta didik untuk melakukan pengambilan keputusan dengan pertimbangan baik dan buruk, memelihara hal yang baik, serta mewujudkan kebaikan ini dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Hermawan 2019).

Terdapat beberapa nilai yang dirumuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum yang diberi judul Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Adapun nilai-nilai tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Religius, yaitu sikap/perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah dan keyakinan agama lain, dan hidup rukun/ toleran dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur, yaitu sikap/perilaku yang didasarkan pada upaya menghindari keburukan dengan menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, perasaan, dan perbuatan.

3. Toleransi, yaitu sikap/perilaku yang saling menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Perilaku ini diwujudkan dengan penerimaan atas perbedaan, dan keragaman sebagai suatu kekayaan bangsa Indonesia untuk mewujudkan fungsi toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
4. Disiplin, yaitu sikap/perilaku yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menjaga dan mematuhi anjuran yang baik dan menghindari dan menjauhi segala larangan yang buruk secara konsisten dan berkomitmen.
5. Kerja Keras, yaitu sikap/perilaku yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. Kreatif, yaitu sikap/perilaku yang selalu mencari alternatif penyelesaian suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang.
7. Mandiri, yaitu sikap/perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis, yaitu sikap/perilaku yang menilai tinggi hak dan kewajiban dirinya dan orang lain dalam kedudukan yang sama. Ini dilakukan untuk memberikan pengakuan secara setara dalam hak berbangsa seraya merawat kemajemukan bangsa Indonesia.
9. Rasa Ingin Tahu, yaitu sikap/perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar dengan mempelajarinya dari berbagai aspek.
10. Semangat Kebangsaan, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang memandang dirinya sebagai bagian dari bangsa dan negaranya serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya dengan mewujudkan sikap dan perilaku yang akan mempertahankan bangsa dari berbagai ancaman, serta memahami berbagai faktor penyebab konflik sosial baik yang berasal dari luar maupun dari dalam.
11. Cinta Tanah Air, yaitu tekad yang terwujud dalam perasaan, perilaku dan perkataan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap aspek sosial, fisik budaya, ekonomi, dan politik dari bangsa dan negaranya.
12. Menghargai Prestasi, yaitu sikap/perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/Komunikatif, yaitu sikap/perilaku yang ditunjukkan dengan senantiasa menjaga hubungan baik dengan interaksi yang positif antar individu dalam suatu kelompok dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
14. Cinta Damai, yaitu sikap/perilaku yang selalu mengutamakan kesatuan rasa dan perwujudan harmoni dalam lingkungan yang majemuk dan multikultural dengan mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
15. Gemar Membaca, yaitu sikap/perilaku rasa ingin meningkatkan pengetahuan dan pemahaman melalui gemar mencari informasi baru lewat bahan bacaan maupun mengajak masyarakat di lingkungan sekitarnya untuk memupuk perasaan gemar membaca ini.

16. Peduli Lingkungan, yaitu sikap/perilaku kepekaan akan segala kesulitan yang dihadapi oleh lingkungannya dan masyarakatnya.
17. Peduli Sosial, yaitu sikap/perilaku yang selalu peduli dan ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan tanpa harus diminta dan tanpa pamrih.
18. Tanggung Jawab, yaitu sikap/perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Abdullah 2018).

Al-Qur'an telah mengatur dan membahas secara detail tentang karakter. Oleh karenanya, melalui pelaksanaan pendidikan berbasis Al-Qur'an seperti program tahfidz Qur'an diharapkan sekolah mampu menanamkan karakter Islami kepada para peserta didik.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian kuantitatif ialah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan tehnik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari subjek yang diteliti (Suryani 2017).

Sementara jenis penelitian korelasional adalah suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian korelasional, peneliti tidak mencoba untuk mengendalikan atau memanipulasi variabel, tetapi mereka hanya mengamati variabel-variabel yang ada dan mencari tahu apakah terdapat hubungan statistik antara variabel yang diteliti (Sugiyono 2022).

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an

Penelitian terhadap 35 responden dengan angket sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen kuisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil Analisis Deskriptif Program Tahfidz Qur'an

PROGRAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN	Mean		53.942
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.9739
		Upper Bound	56.9119
	5% Trimmed Mean		54.2778
	Median		54.0000
	Variance		74.703
	Std. Deviation		8.643
	Minimum		30.00
	Maximum		68.00

	Range	38.00
	Interquartile Range	8.00
	Skewness	-0.496
	Kurtosis	0.533

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS tersebut, maka dibuat tabel kategori program pembelajaran tahfidz qur'an sebagaimana dalam tabel berikut :

Kategorisasi Program Tahfidz Qur'an

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 45,299$	6	17%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$45,299 \leq X < 62,585$	24	69%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$62,585 \leq X$	5	14%	Tinggi
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa Program Tahfidz Qur'an Peserta Didik 17% pada kategori rendah, 69% pada Kategoris sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan rata-rata Program Tahfidz Qur'an Peserta Didik berada pada kategori **sedang**.

4.2 Analisis Deskriptif Pembentukan Karakter islami Peserta Didik

Penelitian terhadap 35 responden dengan angket sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen kuisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data terkait pembentukan karakter islami peserta dapat diuraikan sebagai berikut :

Hasil Analisis Deskriptif Karakter Islami

KARAKTER ISLAMI PESERTA DIDIK	Mean		102.257
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.8609
		Upper Bound	106.6534
	5% Trimmed Mean		103.3810
	Median		105.0000
	Variance		163.785
	Std. Deviation		12.797
	Minimum		60.00
	Maximum		120.00
	Range		60.00
	Interquartile Range		15.00
	Skewness		-1.365
	Kurtosis		2.985

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan SPSS tersebut, maka dibuat tabel kategori pembentukan karakter peserta didik sebagaimana dalam tabel berikut:

Kategorisasi Karakter Islami

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Ket
----------------	----------	-----------	------------	-----

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 89,46$	3	9%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$89,46 \leq X \leq 115,054$	28	80%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$115,054 \leq X$	4	11%	Tinggi
Jumlah		35	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa karakter islami peserta didik 9% pada kategori rendah, 80% pada Kategoris sedang dan 11% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik berada pada kategori **sedang**.

4.3 Uji Normalitas dan Linearitas Variabel X terhadap Y

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 4 Karawang, peneliti mengumpulkan data terkait program tahfidz Qur'an dan karakter Islami peserta didik melalui angket yang sudah diberikan. Pengolahan data X (Program tahfidz qur'an) dengan Y (Karakter islami peserta didik) menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melihat besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y tersebut.. Setelah dilakukan pengujian, maka data yang didapat adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	10.92965704
Most Extreme Differences	Absolute	0.143
	Positive	0.119
	Negative	-0.143
Test Statistic		0.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069^c

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas kolmogorov smirnov di atas, didapatkan nilai sig. Sebesar 0,069 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi **normal**.

Analisis dilanjutkan dengan uji linearitas, uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear, adapun hasil uji linearitas variabel program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik sebagai berikut:

Hasil Uji Linearitas

Program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Islami	Bet wee	(Combined)	4376.052	18	243.114	3.262	.011

Peserta Didik* Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an	n	Linearity	1507.134	1	1507.134	20.219	.000
	Groups	Deviation from Linearity	2868.918	17	168.760	2.264	.055
		Within Groups	1192.633	16	74.540		
	Total	5568.686	34				

Berdasarkan data hasil analisis nilai signifikansi (sig.) pada kolom Deviation from Linearity, didapat angka sebesar 0,055 yang artinya lebih besar daripada 0,05, maka dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang **linear** antara variabel program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik di MAN 4 Karawang.

4.4 Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik, dilakukan analisis regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients

Pengaruh program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.704	12.022		5.050	.000
	Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an	.770	.220	.520	3.499	.001

a. Dependent Variable: Karakter Islami Peserta Didik

ANOVA

Pengaruh program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1507.134	1	1507.134	12.245	.001 ^b
	Residual	4061.552	33	123.077		
	Total	5568.686	34			

a. Dependent Variable: Karakter Islami Peserta Didik

b. Predictors: (Constant), Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an

Persamaan garis regresi dituliskan dalam bentuk $\hat{Y} = \alpha + bX$ persamaan ini menunjukkan arah hubungan antara X dengan Y apakah bernilai positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis SPSS pada tabel coefficient diatas diperoleh nilai konstanta sebesar $\alpha = 60,704$. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada program tahfidz (X) maka kemampuan kolaborasi (Y) sebesar 0,770. b =angka koefisien regresi yang nilainya 0,770 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% program tahfidz (X), maka

karakter islami peserta didik (Y) akan meningkat 0,770. Karena nilai koefisien bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa program tahfidz (X) berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y) yang persamaannya dapat dituliskan $\hat{Y} = 60,704 + 0,770 X$.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni:

Ho : Tidak ada pengaruh program tahfidz (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y)

Ha : Ada pengaruh program tahfidz (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y)

Untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai (sig.) dengan probabilitas 0,05, atau bisa juga dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dasar pengambilan keputusan dapat dirumuskan bahwa:

- Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh program tahfidz (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y).
- Sebaliknya nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh program tahfidz (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y).

Berdasarkan output SPSS pada **tabel Coefficients^a** dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar **0,001 < 0,05** sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh program tahfidz (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y).”

Model Summary

Pengaruh program tahfidz terhadap pembentukan karakter islami peserta didik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.249	11,094
a. Predictors: (Constant), Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an				

Dari hasil analisis diketahui nilai R Square = 0,271 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh program tahfidz (X) terhadap pembentukan karakter islami peserta didik (Y) MAN 4 Karawang sebesar 27,1% sedangkan 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi variabel dari penelitian ini.

4.6 Deskripsi Program Tahfidz Qur'an

Program Tahfidz Qur'an 17% pada kategori rendah, 69% pada Kategori sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata program tahfidz qur'an di MAN 4 Karawang berada pada kategori sedang.

Angka tersebut diperoleh dari nilai survei dengan menggunakan kuisioner yang diberikan pada peserta didik sesuai dengan sampel yang diambil yaitu sebanyak 35 orang, selain itu angka 69% menunjukkan bahwa efektivitas program tahfidz qur'an masih perlu ditingkatkan. Mengingat dalam program tahfidz qur'an

menuntut peserta didik untuk mampu membaca, menghafalkan, mempelajari Al-Qur'an.

Program tahfidz qur'an di MAN 4 Karawang tetap harus ditingkatkan guna menyiapkan peserta didik di madrasah untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran sehingga bisa bersaing di dunia luar.

4.7 Deskripsi Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik

Pembentukan karakter islami peserta didik 9% pada kategori rendah, 80% pada Kategori sedang dan 11% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pembentukan karakter islami peserta didik MAN 4 Karawang berada pada kategori sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa karakter Islami yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikatakan cukup baik meskipun berada di tingkatan kategori sedang. Hal ini tergambar dalam pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an, di mana banyak peserta didik yang antusias mengikuti kegiatan dan memiliki kesadaran untuk datang tepat waktu menghadiri kegiatan program tahfidz Qur'an serta melaksanakan kegiatannya dengan khusyuk dan tertib.

4.8 Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik

Merujuk pada hasil penelitian diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa "Ada pengaruh program tahfidz qur'an (X) terhadap karakter islami peserta didik (Y)." Dengan demikian, maka dalam penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa program tahfidz Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik.

Hal ini memang secara teoretis sejalan mengingat bahwa untuk terdapat hubungan antara program tahfidz qur'an dan pembentukan karakter Islami peserta didik, peserta didik harus menaati segala peraturan yang telah dibuat seperti membaca al-qur'an dengan khuyuk dan tertib, menghafal al-qur'an, dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an sehingga secara langsung maupun tidak langsung hal tersebut dapat membentuk karakter Islami pada peserta didik.

Hasil riset ini mendukung argumentasi teoretik yang disampaikan Pavlov yang menyebutkan bahwa untuk memunculkan sebuah reaksi yang diinginkan disebut respon, perlu adanya stimulus secara berulang-ulang sehingga dapat disebut sebagai pembiasaan. Melalui program tahfidz Qur'an, peserta didik terbiasa untuk membaca, menghafal, dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an sehingga bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh program tahfidz Qur'an terhadap karakter Islami peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Karawang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an Peserta Didik berada pada kategori sedang dengan presentase 69%. Hal ini dibuktikan dengan penerapan program tahfidz Qur'an yang rutin dilaksanakan setiap satu minggu.

2. Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik berada pada kategori sedang dengan presentase 80%. Hal ini terbukti dengan sikap peserta didik yang tertib dan khusyu ketika mengikuti kegiatan tahfidz Qur'an.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara program tahfidz Qur'an terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik di MAN 4 Karawang. Hal ini dibuktikan dengan hasil output SPSS pada tabel Coefficients dimana nilai signifikansi (sig.) yang didapat sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Farhat. 2018. "Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Studi Kritis Surat Luqman Ayat 1 – 19 Farhat Abdullah." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 01(51): 24–46.
- Afidah, Dewi Qurrotul. 2022. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur ' an Dalam Membentuk Karakter Siswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Juni 2022 Dalam Membentuk Karakter Siswa.*
- Amelia, and Siti Maryam Ulfa. 2024. "Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Dalam Penanaman Karakter Islami." *Cemara Education and Science* 2(1): 16–30.
- B., Muhammad Rusmin. 2017. "Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam." *Inspiratif Pendidikan* 6(1): 72–80. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/4390>.
- Fauziyah, Nur Laily, Nabil, and Aldian Syah. "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 11 (2022): 503–17.
- Hasanah, Rafiatul. 2020. "Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Al-Quran Hadits." *Jurnal Holistika* 4(1): 22.
- Hermawan, Iwan. 2019. "Konsep Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1: 201.
- Ma'mun, Sukron. 2019. "Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani." *Institut Ptiq Jakarta*: 7.
- Muhammad Haris. 2015. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. H.M Arifin." *Ummul Quro* 6(Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015): 1–19. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.
- Muhsinin, Muhsinin. 2013. "Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam Untuk Membentuk Karakter Siswa Yang Toleran." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8(2): 205–28.
- Rahman, Abd et al. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* cet ke-27. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryani. 2017. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian* 52(1): 1–5.